

Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Makassar

Analysis of Financial Performance Based On Liquidity and Solvency Ratio in BPJS Ketenagakerjaan Makassar Branch

Andi Ersya Syahrier*, Sukmawati Mardjuni, Lukman Setiawan

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa

*Correspondent author email: andiersyasyah@gmail.com

Diterima: 05 September 2024 / Disetujui: 30 Desember 2024

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja BPJS Ketenagakerjaan Cabang Makassar 2019-2022 ditinjau dari analisis rasio likuiditas (current ratio, quick ratio, cash ratio) dan solvabilitas (debt to aset ratio dan debt to equity ratio). Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan pada kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Makassar, dengan sampel dalam penelitian ini yaitu current aset, liabilitas jangka pendek, ekuitas, kas dan setara kas, persediaan, total liabilitas dan total aktiva. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan dua variabel yaitu rasio likuiditas dan solvabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas (current ratio, quick ratio, cash ratio) dan solvabilitas (debt to aset ratio dan debt to equity ratio). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Makassar ditinjau melalui rasio likuiditas berada dalam kondisi cukup baik karena masing-masing perhitungan rasio likuiditas memenuhi Standar Rasio Industry serta kinerja perusahaan terbilang cukup baik karena Hasil Melalui rasio solvabilitas, berada dalam kondisi baik karena masing-masing perhitungan rasio solvabilitas memenuhi syarat Standar Rasio Industry serta kinerja perusahaan juga terbilang baik karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam hal memenuhi kewajibannya karena perusahaan mampu dalam membayar hutangnya.

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Kinerja

Abstract: The purpose of this study was to analyze the performance of the Makassar Branch Employment BPJS 2019-2022 in terms of analysis of liquidity ratios (current ratio, quick ratio, cash ratio) and solvency (debt to asset ratio and debt to equity ratio). The population of this study is the financial reports at the Makassar Branch Employment BPJS office, with the samples in this study namely current assets, short-term liabilities, equity, cash and cash equivalents, inventories, total liabilities, and total assets. This study uses a quantitative method with two variables, namely the ratio of liquidity and solvency. The data analysis technique used is a descriptive statistical analysis technique using financial ratios consisting of liquidity ratios (current ratio, quick ratio, cash ratio) and solvency (debt to asset ratio and debt to equity ratio). The results of this study indicate that the financial performance of the Makassar Branch Employment BPJS in terms of liquidity ratios is in fairly good condition because each liquidity ratio calculation meets the Industry Ratio Standards and the company's performance is fairly good because the results through solvency ratios are in good condition. After all, each solvency ratio calculation meets the requirements of the Industry Ratio Standard and the company's performance is also fairly good because it shows the company's ability to fulfill its obligations because the company can pay its debts.

Keywords: Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Performance



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

A. PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi terutama dalam bidang ketenagakerjaan persaingan dalam dunia bisnis menghadapi tantangan yang serius, semakin menuntut dan lebih banyak perhatian diberikan pada penggunaan teknologi canggih sehingga pemilihan karyawan menjadi lebih selektif, situasi ekonomi dari Indonesia kini terkena dampak persaingan yang semakin meningkat di berbagai bidang industri. Untuk melakukan itu, perusahaan harus memulai persaingan sengit dalam industri kompetisi yang ada. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap perusahaan itu sendiri, sudah menjadi rahasia umum bahwa setiap kegiatan perusahaan ditujukan untuk hal tersebut demi kemakmuran dan kesejahteraan

perusahaan itu sendiri. Analisis tren kinerja keuangan dapat ditentukan dengan menganalisis data keuangan perusahaan disusun dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi tentang kondisi keuangan. Data keuangan dianalisis lebih lanjut untuk mendapatkan informasi mendukung keputusan yang dibuat. Laporan keuangan ini harus mencakup semua data dan prosedur yang relevan tersedia untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan dengan membandingkan, sehingga dapat mempertimbangkan keakuratan analisis data. Salah satu cara untuk mengetahui kondisi perusahaan adalah dengan melalui pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan adalah alat yang penting untuk mendapatkan informasi tentang posisi keuangan dan tentang keadaan suatu keuangan perusahaan, untuk memungkinkannya digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan dengan memberikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Penilaian kinerja keuangan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Adapun alat analisis kinerja keuangan pada perusahaan yang digunakan meliputi analisa rasio dalam aspek keuangan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002. Sama halnya dengan perusahaan pada umumnya, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Indonesia juga memerlukan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Indonesia agar manajemen dari pihak Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Indonesia dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai dengan tujuan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Indonesia pada umumnya. Penyelenggaraan program jaminan sosial merupakan salah satu tanggung jawab dan kewajiban negara untuk memberikan perlindungan sosial ekonomi kepada masyarakat.

Secara kronologis proses lahirnya asuransi sosial tenaga kerja semakin transparan. Kini dengan sistem penyelenggaraan yang semakin maju, program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Indonesia tidak hanya memberikan manfaat kepada pekerja dan pengusaha saja, tetapi juga memberikan kontribusi penting bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi bangsa dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Penilaian kinerja keuangan merupakan peran penting dalam memberikan informasi mengenai keadaan yang sedang dialami oleh suatu perusahaan. Terlebih lagi demi mewujudkan kembali visi dan misi yang telah ditetapkan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Makassar yang merupakan program pemerintah hendaklah tetap terus melakukan perbaikan untuk perkembangan program jaminan dan sebesar-besarnya untuk kepinginan pesertanya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja BPJS Ketenagakerjaan Cabang Makassar 2019-2022 ditinjau dari analisis rasio likuiditas (current ratio, quick ratio, cash ratio) dan solvabilitas (debt to aset ratio dan debt to equity ratio).

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis ialah pendekatan Deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi perusahaan berupa laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif yaitu mengumpulkan data, mengklasifikasikannya sedemikian rupa sehingga memperoleh gambaran yang jelas mengenai fakta yang ada sebagai kenyataan pada objek yang diteliti. Pada penelitian ini penulis melakukan perhitungan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Yusuf (2013) Dalam kerangka penelitian, populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan saksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah (area) atau objek penelitian. Secara umum dapat dikatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari unit analisis dengan informasi yang diinginkan dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, benda atau objek maupun kejadian yang terdapat dalam suatu area/daerah tertentu yang telah ditetapkan. Populasi dari penelitian ini adalah direktur, wakil direktur, sekretaris, bendahara serta kepala bagian dari BPJS Ketenagakerjaan Cabang Makassar.

Yusuf (2013) sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sebagian dan mewakili dalam batasan diatas merupakan dua kata kunci dan merujuk kepada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada masing-masing karakteristiknya. Teknik sampling adalah

teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik selurus atau sampling jenuh. Sugiyono (2018) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dari penelitian ini adalah staf keuangan dari BPJS Ketenagakerjaan Cabang Makassar.

Instrument penelitian dalam penelitian yang dilakukan menggunakan instrument dokumentasi, dengan menggunakan instrument dokumentasi peneliti bisa mendapatkan laporan keuangan yang berupa laporan neraca dan laporan laba rugi. Berikut metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dalam upaya mengumpulkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti: Penelitian lapangan (Field Research) Dokumentasi Studi Pustaka.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan keuangan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan disusun dalam bentuk neraca dan laporan laba bersih untuk setiap periode/akhir tahun. Neraca memperlihatkan atau menggambarkan keadaan posisi keuangan BPJS yang meliputi tentang aktiva, hutang, dan ekuitas pada setiap akhir periode. Sedangkan laba bersih merupakan laporan yang memperlihatkan pendapatan yang memperoleh oleh BPJS serta biaya-biaya yang terjadi selama periode tertentu.

Laporan keuangan disusun secara lengkap dan disertai dengan penjelasan penjelasannya agar pemakai laporan keuangan tersebut mengerti tentang laporan keuangan yang disusun oleh bagian akuntansi. Jadi laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang informatif atau dapat dimengerti oleh setiap pengguna laporan keuangan tersebut.

Sehubungan dengan penelitian, maka penulis memfokuskan pada laporan keuangan berupa Neraca Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Cabang Makassar per 31 Desember 2019 sampai dengan per 31 Desember 2022. Dalam menilai aspek keuangan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, maka berdasarkan neraca perbandingan, berikut ini disajikan analisa rasio keuangan. Setiap hutang lancar dijamin oleh alat-alat pelunasannya berupa seluruh aktiva lancar untuk tahun 2019 sebesar 4,69 atau 469%, di tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu 5,37 atau 537%. Sedangkan di tahun 2021 mengalami penurunan yaitu 5,29 atau 529%, hal ini terjadi karena aktiva lancar di tahun 2021 menurun kemudian di tahun 2022 kembali mengalami penurunan yaitu 4,85 atau 485%.

Pada tahun 2019 sebesar 0,87 atau 87%, tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,89 atau 89%, tetapi kenaikan tersebut disebabkan karena turunnya hutang lancar yaitu 1.637.877 menjadi 1.386.535 dan juga turunnya kas perusahaan yaitu dari 1.431.518 menjadi 1.238.022. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 1,05 atau 105% disebabkan karena naiknya hutang lancar yaitu dari 1.386.535 menjadi 1.625.147 dan juga naiknya kas perusahaan yaitu dari 1.238.022 menjadi 1.711.811. kemudian pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan sebesar 0,98 atau 98% disebabkan karena turunnya hutang lancar yaitu dari 1.625.147 menjadi 1.548.048 dan juga turunnya kas perusahaan yaitu dari 1.711.811 menjadi 1.528.820.

Rasio hutang terhadap aset dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,22 atau 22% disebabkan karena naiknya total hutang/total debt dari 3.505.756 menjadi 3.611.690 dan turunnya total asset dari 15.837.343 menjadi 15.801.971. kemudian pada tahun 2021 kembali mengalami peningkatan sebesar 0,24 atau 24% disebabkan karena naiknya total hutang/total debt dari 3.611.690 menjadi 3.975.109. sedangkan pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan sebesar 0,22 atau 22% disebabkan karena total hutang/total debt mengalami penurunan dari 3.975.109 menjadi 3.646.801 dan total aset mengalami kenaikan dari 16.149.482 menjadi 16.468.014.

Rasio hutang terhadap ekuitas dari tahun 2019 sampai dengan 2022 mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,29 atau 29% disebabkan karena total hutang/total debt mengalami peningkatan dari 3.505.756 menjadi 3.611.690 tetapi ekuitas mengalami penurunan dari 12.331.587 menjadi 12.190.281. kemudian pada tahun 2021 kembali mengalami peningkatan sebesar 0,32 atau 32%. Sedangkan pada tahun 2022 rasio hutang terhadap ekuitas kembali

mengalami penurunan sebesar 0,28 atau 28% disebabkan karena total hutang/total debt mengalami penurunan dari 3.975.109 menjadi 3.646.801 tetapi ekuitas mengalami kenaikan dari 12.174.373 menjadi 12.821.213.

Hasil penelitian Seri Suriani, Sayamsu Alam, Idayanti Nursyamsi, Mursalim nohong (2018) menyatakan bahwa Budgetary slack berpengaruh negatif pada kinerja organisasi, serta asimetri informasi memperkuat pengaruh tersebut. Hal ini berarti bahwa untuk mengurangi asimetri informasi hendaknya aparaturnya daerah Provinsi Sulawesi Selatan dapat menerapkan keterbukaan informasi yang berkaitan dengan penganggaran daerah (APBD) di Provinsi Sulawesi Selatan. Pemerintah daerah dapat menggunakan media informasi dengan maksimal dan dapat dipertanggungjawabkan, bahkan menyediakan contact person dari pejabat yang berkaitan. Demikian halnya, Self Esteem memperkuat pengaruh Budgetary slack pada kinerja organisasi. Hal ini berarti bahwa untuk meningkatkan self esteem hendaknya aparaturnya daerah Provinsi Sulawesi Selatan dapat memotivasi pegawai sehingga kepercayaan diri dalam bekerja dapat meningkat.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Rasio Likuiditas pada perusahaan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Makassar dari tahun 2019 hingga tahun 2022 menunjukkan kinerja keuangan perusahaan melalui current ratio didapati hasil yang baik karena persentase hasil perhitungan rasio pada lima tahun periode laporan keuangannya melebihi standar industri yang ditentukan yakni lebih dari 200%, sedangkan cash ratio didapati hasil yang baik karena hasil perhitungan telah memenuhi standar industri sebesar 50%, yang secara keseluruhan menandakan bahwa perusahaan mulai mampu membayar hutang jangka pendeknya. Hal ini menunjukkan bahwa dari perolehan hasil rasio likuiditas posisi perusahaan dikatakan likuid atau mampu dalam hal memenuhi kewajiban atau hutang lancarnya dengan aktiva lancarnya. Rasio Solvabilitas pada perusahaan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Makassar dari tahun 2019 hingga tahun 2022 menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan melalui debt to asset ratio didapati hasil yang cukup baik. karena hasil perhitungan dibawah standar industry yaitu 35%, dan juga dikatakan baik, hal ini disebabkan oleh peningkatan total aktiva tetap serta jumlah investasi yang mengalami kenaikan yang menyebabkan perusahaan cukup dalam memenuhi hutang. Saat melalui debt to equity ratio juga didapati hasil yang baik sama seperti debt to asset ratio yaitu karena hasil perhitungan dibawah standar industri yaitu 90%, yang disebabkan jumlah modal yang dimiliki mampu dalam membayar hutang perusahaan yang dimiliki sehingga mengakibatkan beban perusahaan terhadap pihak luar juga terpenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam hal memenuhi kewajibannya karena Asset dan modal yang dimiliki oleh perusahaan dapat membiayai hutang yang ada

DAFTAR PUSTAKA

- Badria, M., & Marlius, D. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lembang. Gunawan, A. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Sosek: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 1(1), 29-40.
- Humairah, E. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada BPJS Ketenagakerjaan (Doctoral dissertation).
- Humairah, E. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada BPJS Ketenagakerjaan (Doctoral dissertation).
- Mambu, J. G. (2015). Kajian Yuridis Jaminan Sosial Tenaga Kerja. *Lex Administratum*, 3(5).
- Mulyadi, M. (2012). Riset desain dalam metodologi penelitian. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 16(1), 71-80.
- Muthoharoh, D. A. N., & Wibowo, D. A. (2020). Return to Work sebagai Bentuk Jaminan Kecelakaan Kerja di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. *Jurnal Hukum Lex Generalis*, 1(2), 1-21.
- Puspitarini, S. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Size Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 462001.
- Putri, B. G. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Inspirasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 214-226.
- Sufyati, H. S., Firmansyah, H., Nugraha, D. B., Ernawati, T., Indarto, S. L., Fitriana, A. I., ... & Martaseli, E. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Penerbit Insania.
- Suriani, S., Alam, S., Nursyamsi, I., & Nohong, M. (2018). Moderasi Of Asimetri Informasi, Self Esteem Pada

- Hubungan Budgetary Slack Terhadap Kinerja Organisasi. *Economics Bosowa*, 4(3), 1-13.
- Syahrani, D., & Mubarak, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan Pada BPJS Ketenagakerjaan. *CIVITAS: Jurnal Studi Manajemen*, 2(3), 170-175.
- Yusra, I. (2016). Kemampuan Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Memprediksi Laba Perusahaan Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 1(1).